

Model Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web pada Lembaga Pendidikan

Hafidlotun Nabila*, Sugeng Listyo Prabowo

UIN Maulana Malik Ibrahim

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan model implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIG) berbasis web untuk lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap berbagai publikasi ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik berbasis web (SIKAD) merupakan bentuk SIG yang paling banyak diimplementasikan di lembaga pendidikan. SIKAD telah terbukti meningkatkan efisiensi manajemen akademik, transparansi layanan, dan akurasi data. Model implementasi yang diusulkan mencakup lima tahapan utama: analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan dan pengujian, implementasi dan pelatihan, serta evaluasi dan pemeliharaan. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh faktor teknis, sumber daya manusia, organisasi, dan keberlanjutan sistem. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan studi SIG dan kontribusi praktis sebagai referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan tata kelola berbasis teknologi informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, SIKAD, Sistem Berbasis Web, Lembaga Pendidikan, Implementasi Sistem

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jtp.v3i2.2394>

*Correspondence: Hafidlotun Nabila

Email: 240106210024@student.uin-malang.ac.id

Received: 30-10-2025

Accepted: 30-11-2025

Published: 30-12-2025



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to examine and formulate a web-based Management Information System (MIS) implementation model for educational institutions. The method used is a literature review with a qualitative descriptive approach to various relevant scientific publications. The results show that web-based Academic Information Systems (SIKAD) are the most widely implemented form of MIS in educational institutions. SIKAD has been proven to improve academic management efficiency, service transparency, and data accuracy. The proposed implementation model includes five main stages: needs analysis, system design, development and testing, implementation and training, and evaluation and maintenance. Implementation success is influenced by technical factors, human resources, organization, and system sustainability. This research provides theoretical contributions to the development of MIS studies and practical contributions as a reference for educational institutions in optimizing information technology-based governance.

Keywords: Management Information System, SIKAD, Web-based System, Educational Institutions, System Implementation

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan (Malay et al, 2025). Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web yang mampu mengintegrasikan berbagai proses administrasi dan akademik secara terpusat dan real time. Sistem Informasi Manajemen berbasis web memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di lembaga pendidikan (Sutrisnaniati et al,

2024). Melalui sistem ini, pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, keuangan, serta sarana dan prasarana dapat dilakukan secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, SIM berbasis web memungkinkan akses informasi tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan lembaga pendidikan (Latifah, 2025).

Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang belum mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen secara optimal. Permasalahan yang sering muncul antara lain penggunaan sistem yang masih terpisah-pisah, pengolahan data secara manual, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya perencanaan dan model implementasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas pengelolaan dan berdampak pada kualitas layanan pendidikan yang diberikan (Kunta et al, 2025). Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web yang dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan sistem informasi secara terintegrasi dan berkelanjutan (Setyaningrum et al, 2025). Model implementasi yang tepat diharapkan mampu menyesuaikan dengan karakteristik lembaga pendidikan, kebutuhan pengguna, serta perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji secara mendalam. Pertama, bagaimana konsep dan teori Sistem Informasi Manajemen berbasis web dalam konteks lembaga pendidikan yang dapat memberikan landasan teoretis bagi pengembangan sistem. Kedua, bagaimana model implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web yang efektif untuk lembaga pendidikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek teknis, organisasi, dan sumber daya manusia. Ketiga, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web pada lembaga pendidikan yang perlu diidentifikasi dan dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan implementasi (Fathoni, 2024).

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama. Tujuan pertama adalah mengkaji konsep dan teori Sistem Informasi Manajemen berbasis web dalam konteks lembaga pendidikan untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang landasan teoretis sistem (Azrafiandi & Agustin, n.d.). Tujuan kedua adalah merumuskan model implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web yang efektif untuk lembaga pendidikan yang dapat dijadikan acuan praktis dalam pengembangan sistem. Tujuan ketiga adalah mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web pada lembaga pendidikan sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan peluang keberhasilan dan meminimalkan risiko kegagalan (Prasetyo et al, 2024). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian Sistem Informasi Manajemen khususnya dalam konteks lembaga pendidikan dengan menyajikan sintesis dari berbagai literatur yang relevan dan merumuskan kerangka konseptual yang komprehensif. Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan referensi bagi pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen berbasis teknologi informasi melalui penyediaan model implementasi yang sistematis dan aplikatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam merencanakan,

mengembangkan, dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi (Wahyuni et al, 2025).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik model implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web pada lembaga pendidikan. Metode kajian literatur dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan konsep, teori, dan praktik implementasi sistem informasi manajemen melalui analisis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam fenomena implementasi sistem informasi manajemen, mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari berbagai studi, serta merumuskan model konseptual berdasarkan sintesis temuan-temuan yang ada (Fatimah et al, 2025).

Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah yang telah melalui proses peer review, prosiding konferensi nasional dan internasional yang membahas topik sistem informasi dan teknologi pendidikan, buku teks yang ditulis oleh para ahli di bidang sistem informasi manajemen, serta publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Liriwati et al, 2024). Literatur-literatur tersebut diperoleh dari berbagai basis data ilmiah nasional maupun internasional yang dapat diakses secara daring, termasuk namun tidak terbatas pada Google Scholar, IEEE Xplore, Science Direct, ERIC, dan portal jurnal elektronik lainnya. Pemilihan sumber literatur dilakukan berdasarkan beberapa kriteria penting untuk memastikan kualitas dan relevansi informasi yang diperoleh. Kriteria pertama adalah relevansi topik, di mana literatur yang dipilih harus membahas secara langsung atau memiliki kaitan erat dengan sistem informasi manajemen, sistem informasi berbasis web, atau manajemen lembaga pendidikan. Kriteria kedua adalah tahun publikasi, dengan memberikan prioritas pada literatur yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir untuk memastikan keterbaruan informasi, meskipun beberapa literatur klasik yang menjadi referensi fundamental juga tetap dipertimbangkan. Kriteria ketiga adalah kredibilitas sumber, di mana literatur yang dipilih harus berasal dari sumber yang terpercaya seperti jurnal terakreditasi, penerbit ilmiah bereputasi, atau institusi akademik yang diakui (Andriani, 2021).

Proses kajian literatur dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan ketelitian dan kelengkapan analisis. Tahap pertama adalah penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kata kunci yang digunakan mencakup berbagai kombinasi istilah seperti Sistem Informasi Manajemen, Management Information System, sistem informasi berbasis web, web-based information system, SIAKAD, Academic Information System, manajemen lembaga pendidikan, educational institution management, implementasi sistem informasi, information system implementation, dan istilah-istilah terkait lainnya. Penelusuran dilakukan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk memperluas cakupan literatur yang dapat diakses. Tahap kedua adalah seleksi literatur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan screening terhadap judul dan abstrak

untuk mengidentifikasi literatur yang paling relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan dari daftar, sementara literatur yang memenuhi kriteria dilanjutkan ke tahap analisis mendalam. Tahap ketiga adalah analisis mendalam terhadap literatur terpilih dengan membaca secara menyeluruh isi dari setiap literatur untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, model-model implementasi yang diusulkan, tahapan-tahapan implementasi yang dijelaskan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan SIM berbasis web pada lembaga pendidikan (Andriani, 2021).

Data yang diperoleh dari hasil kajian literatur dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik yang melibatkan beberapa langkah penting. Langkah pertama adalah mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari literatur, seperti karakteristik sistem, proses implementasi, faktor keberhasilan, tantangan yang dihadapi, dan dampak implementasi. Pengelompokan ini membantu peneliti dalam mengorganisasi data yang kompleks menjadi kategori-kategori yang lebih mudah dianalisis. Langkah kedua adalah membandingkan berbagai model dan pendekatan yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, kekuatan, dan kelemahan dari setiap model. Perbandingan ini memberikan wawasan tentang evolusi pemikiran dalam implementasi sistem informasi manajemen dan membantu dalam merumuskan model yang lebih komprehensif. Langkah ketiga adalah mensintesis hasil analisis tersebut menjadi suatu model konseptual implementasi SIM berbasis web yang mengintegrasikan elemen-elemen terbaik dari berbagai model yang telah ada. Sintesis dilakukan dengan mempertimbangkan konteks spesifik lembaga pendidikan, kebutuhan stakeholder, dan perkembangan teknologi informasi terkini (Najmah et al, 2023)

Hasil sintesis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web di lembaga pendidikan. Praktik terbaik ini mencakup strategi, prosedur, dan pendekatan yang telah terbukti efektif dalam berbagai konteks implementasi berdasarkan pengalaman dan penelitian yang terdokumentasi dalam literatur. Selain itu, hasil kajian juga diharapkan dapat menjadi rujukan teoretis bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan dan menerapkan sistem informasi manajemen yang efektif dan berkelanjutan. Rujukan teoretis ini penting untuk memberikan landasan konseptual yang kuat dalam perencanaan dan implementasi sistem, sehingga lembaga pendidikan tidak hanya meniru praktik yang ada tetapi dapat mengadaptasi dan mengembangkan sistem sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik organisasi mereka (Najmah et al, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu, Sistem Informasi Akademik berbasis web terbukti menjadi salah satu bentuk implementasi Sistem Informasi Manajemen yang paling banyak digunakan pada lembaga pendidikan di berbagai tingkat. SIAKAD berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang mengelola data akademik secara komprehensif, meliputi data peserta didik yang mencakup biodata, riwayat pendidikan, dan status akademik, data pendidik yang meliputi kualifikasi, kompetensi, dan beban mengajar, data mata pelajaran atau mata kuliah beserta kurikulum dan silabus, jadwal pembelajaran yang mengintegrasikan waktu, ruang, dan sumber daya,

sistem penilaian dan pengolahan nilai yang terstandar, sistem presensi atau kehadiran yang terotomasi, serta berbagai jenis laporan akademik yang dapat dihasilkan sesuai kebutuhan manajemen (Gervina et al, 2025). Implementasi SIAKAD berbasis web memungkinkan proses pengelolaan akademik dilakukan secara terpusat di server organisasi, tersedia secara real time sehingga perubahan data dapat langsung terlihat oleh semua pengguna yang berwenang, dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan hak akses masing-masing melalui antarmuka web yang dapat dibuka dari berbagai perangkat dan lokasi (Saadah et al, 2023).

Karakteristik utama SIAKAD yang efektif mencakup beberapa aspek penting yang harus dipenuhi untuk memastikan sistem dapat berfungsi optimal. Aspek pertama adalah integrasi data, di mana sistem harus mampu mengintegrasikan berbagai jenis data akademik dalam satu platform terpadu sehingga menghindari duplikasi data dan inkonsistensi informasi (Hardyanti & Fauzi, 2024). Integrasi yang baik memastikan bahwa data yang dimasukkan di satu modul dapat digunakan oleh modul lain tanpa perlu input ulang, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Aspek kedua adalah aksesibilitas, di mana sistem harus dapat diakses kapan saja dan dari mana saja melalui jaringan internet dengan memperhatikan ketersediaan sistem yang tinggi dan waktu respons yang cepat. Aksesibilitas yang baik memungkinkan pengguna untuk melakukan tugas-tugas mereka tanpa terikat pada waktu dan tempat tertentu, sehingga meningkatkan produktivitas dan kepuasan pengguna. Aspek ketiga adalah keamanan, di mana sistem harus dilengkapi dengan mekanisme autentikasi yang kuat untuk memverifikasi identitas pengguna, sistem otorisasi yang jelas untuk mengatur hak akses berdasarkan peran, enkripsi data untuk melindungi informasi sensitif, serta audit trail untuk melacak semua aktivitas pengguna dalam sistem (Fairuzabadi, 2023). Aspek keempat adalah antarmuka yang user-friendly, di mana desain antarmuka harus intuitif dan mudah dipahami oleh berbagai tingkat pengguna mulai dari yang memiliki literasi teknologi rendah hingga tinggi, dengan navigasi yang logis dan konsisten di seluruh sistem. Aspek kelima adalah skalabilitas, di mana sistem harus dirancang dengan arsitektur yang dapat dikembangkan dan diperluas sesuai dengan pertumbuhan kebutuhan lembaga, baik dari sisi penambahan pengguna, peningkatan volume data, maupun penambahan fitur dan modul baru (Rismawati et al, 2024).

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan SIAKAD berbasis web memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas manajemen akademik di lembaga pendidikan. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu lama, seperti pengisian nilai yang harus dilakukan dengan mengisi formulir kertas kemudian diinput ke komputer, pembuatan jadwal yang harus disusun secara manual dengan mempertimbangkan banyak variabel dan sering terjadi bentrok, dan pengelolaan data siswa atau mahasiswa yang tersimpan dalam file-file terpisah atau bahkan masih dalam bentuk dokumen fisik, dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan akurat melalui sistem yang terotomasi (Ramadhani et al, 2024). Sistem dapat melakukan validasi data secara otomatis, menghitung nilai dengan formula yang telah ditentukan, dan menghasilkan laporan dalam berbagai format hanya dengan beberapa klik. Selain itu,

SIKAD secara signifikan meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan data atau human error yang sering terjadi dalam proses manual, seperti salah tulis, salah hitung, atau kehilangan data, serta mempermudah proses pencarian dan pembaruan informasi akademik melalui fitur pencarian yang canggih dan proses update yang dapat dilakukan secara real time (Hidayatullah & Rosyidi, 2025). Hal ini sejalan dengan tujuan utama Sistem Informasi Manajemen, yaitu menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna, tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang cepat, dan akurat sehingga dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik (Thiodora et al, 2025).

Dari sisi pengguna, implementasi SIKAD berbasis web juga memberikan berbagai manfaat yang meningkatkan transparansi dan kualitas layanan akademik secara menyeluruh. Peserta didik mendapatkan manfaat berupa kemampuan untuk mengakses informasi akademik secara mandiri kapan saja mereka membutuhkan, seperti jadwal pembelajaran untuk merencanakan aktivitas belajar mereka, nilai ujian dan tugas untuk memantau perkembangan akademik mereka, status akademik yang mencakup jumlah SKS yang telah ditempuh dan IPK yang diperoleh, serta informasi akademik lainnya seperti jadwal ujian, pengumuman, dan beasiswa, tanpa harus datang ke bagian administrasi dan bergantung sepenuhnya pada petugas administrasi yang mungkin tidak selalu tersedia (Prasetyo et al, 2024). Hal ini meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap layanan akademik dan memberdayakan mereka untuk lebih proaktif dalam mengelola proses pembelajaran mereka. Pendidik atau dosen mendapatkan manfaat berupa kemudahan dalam memanfaatkan sistem untuk mengelola nilai dengan lebih sistematis melalui fitur input nilai yang terstruktur, mengelola presensi mahasiswa dengan lebih akurat menggunakan fitur absensi digital, mengakses informasi tentang mahasiswa yang mereka ajar untuk memahami profil dan kebutuhan mahasiswa dengan lebih baik, serta menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan untuk evaluasi pembelajaran (Putri et al, 2025). Sementara itu, pihak manajemen lembaga mendapatkan manfaat strategis berupa kemampuan untuk memperoleh laporan akademik yang komprehensif dan real time sebagai dasar evaluasi kinerja akademik lembaga, mengidentifikasi tren dan pola dalam data akademik untuk perencanaan strategis, serta membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat dan terukur. Kondisi ini menunjukkan bahwa SIKAD berperan penting dalam mendukung komunikasi dan koordinasi antarunit di lembaga pendidikan dengan menyediakan platform bersama untuk berbagi informasi dan berkolaborasi (Saniyah et al, 2025)

Berdasarkan sintesis hasil kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini merumuskan model implementasi SIKAD berbasis web yang terdiri dari lima tahapan utama yang saling terkait dan harus dilaksanakan secara sistematis. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan dan kelayakan yang merupakan fondasi penting bagi kesuksesan implementasi. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan seluruh stakeholder termasuk peserta didik, pendidik, staf administrasi, dan pihak manajemen untuk memahami ekspektasi dan kebutuhan mereka terhadap sistem (Arsyad et al, 2025). Dilakukan pula analisis terhadap sistem yang sedang berjalan untuk memahami proses

bisnis yang ada, mengidentifikasi masalah dan keterbatasan sistem lama, serta menentukan area-area yang perlu diperbaiki. Studi kelayakan dilakukan dari berbagai aspek yaitu kelayakan teknis untuk menilai apakah teknologi yang dibutuhkan tersedia dan dapat diimplementasikan, kelayakan operasional untuk menilai apakah sistem dapat berjalan dalam lingkungan operasional lembaga, kelayakan ekonomi untuk menilai apakah manfaat sistem melebihi biaya implementasi dan operasional, dan kelayakan organisasi untuk menilai apakah lembaga siap untuk mengadopsi sistem baru dari sisi budaya dan struktur organisasi (Saadah et al, 2023).

Berdasarkan hasil dan diskusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa SIAKAD berbasis web merupakan bentuk implementasi Sistem Informasi Manajemen yang efektif untuk mendukung pengelolaan akademik di lembaga pendidikan. Agar implementasi berjalan optimal, diperlukan model penerapan yang memperhatikan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan manajemen organisasi. Dengan demikian, SIAKAD tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sistem strategis dalam meningkatkan mutu layanan dan tata kelola pendidikan (Cahyoadi & Loisa, 2019).

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web melalui Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik pada lembaga pendidikan. SIAKAD mampu mengintegrasikan berbagai proses akademik secara terpusat, menyediakan informasi yang akurat dan real time, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Penggunaan SIAKAD berbasis web juga memberikan dampak positif terhadap transparansi dan kualitas layanan akademik bagi seluruh pemangku kepentingan, baik peserta didik, pendidik, maupun pihak manajemen lembaga pendidikan. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi SIAKAD sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur teknologi, serta komitmen manajemen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan sistem secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan model implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis web yang komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan lembaga pendidikan. Model tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengoptimalkan pemanfaatan SIAKAD sebagai sistem strategis untuk meningkatkan mutu tata kelola dan layanan pendidikan di era digital.

Daftar Pustaka

- Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2).
- Arsyad, M. Z., Mary, T., & Junaidi, S. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Sijunjung. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 8(1), 65–75.

- Azrafiandi, M., & Agustin, H. (n.d.). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Dalam Pengambilan Keputusan Di Sma It Soeman Hs Pekanbaru*. 17–29.
- Cahyoadi, B., & Loisa, G. B. (2019). Pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Loyalitas Dengan Pencitraan Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(2).
- Fairuzabadi, M. (2023). *Keamanan Sistem Informasi dan Kriptografi*. Yayasan Kita Menulis.
- Fathoni, A. (2024). Sistem Informasi Siakad dalam Mempermudah Manajemen Pendidikan di Perguruan Tinggi. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 117–130.
- Fatimah, S., Zen, N. H., & Fitriasia, A. (2025). Literatur Riview dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 41–48.
- Gervina, F., Nurak, D., Chandra, C. J., Paulina, M., Rozady, N., Studi, P., Informatika, T., Nipa, U. N., & Merdeka, K. (2025). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SD Inpres Kode. *HOAQ: Jurnal Teknologi Informasi*, 16(2), 202–212.
- Hardyanti, & Fauzi, A. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Efektivitas Administrasi Kampus Di STKIP Harapan Bim. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 15(2), 178–184.
- Hidayatullah, S., & Rosyidi, L. (2025). Web Menggunakan Metode Research And Development. *Journal of Digital Business and Technology Innovation (DBESTI)*, 2(2), 252–261.
- Kunta, I. H., Muslim, B., & Baharun, H. (2025). Digitalisasi dalam Manajemen Mutu Pendidikan: Penerapan Teknologi untuk Mendukung Proses Akreditasi Sekolah. *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(5), 647–657. <https://doi.org/10.62387/naafi.v1i5.229>
- Latifah, U. (2025). *EJORI: Educational Journal of Indonesia Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Akademik pada Pondok Pesantren Modern*. I(2), 75–85.
- Liriwati, F. Y. et al. (2024). *Pendidikan literasi*. PT.Literatus Digitus Indonesia.
- Malay, I., Tania, C., & Ardiansyah, F. R. (2025). Dampak Penerapan Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Lingkungan Pendidikan Sekolah dan Universitas The Impact of Technology Implementation in Enhancing Learning Effectiveness in School and University Education Environments. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 14–29.
- Najmah, Adelliani, N., Afny, C., & Rahma, A. (2023). *Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif*. Penerbit Salemba Medika.
- Prasetiyo, S. M., Fikri, A., Algazali, H., Alkhowarizmi, T. A., Fachuzi, R., Komputer, F. I., Pamulang, U., & Selatan, K. T. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1797–1801.
- Putri, A. A., Amalia, A. A., Muzammil, F. D., Adi, F., Lum, I., Hanantyo, K., & Akbar, A. (2025). Analisis Efisiensi & Efektifitas Penggunaan Sistem SIKADU dalam Menyimpan Data Mahasiswa Universitas Negeri Semarang teknologi-teknologi baru yang ada, hal ini adalah sebagai akibat pesatnya. *Jurnal Angka*, 2(1), 175–191.

- Ramadhani, S. P., Saputra, F. A., Dwiansyah, F., & Veritawati, I. (2024). Pengujian Sistem Informasi Akademik (NeoSiak) Berbasis Website Menggunakan Equivalence Partitioning dan Metode Black Box. *STORAGE – Jurnal Ilmiah Teknik Dan Ilmu Komputer*, 3(1), 18–26.
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Tahsina*, 5(7), 1099–1122.
- Saadah, A. W., Azizah, D. W., Permadani, H. I., & Saputri, L. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Tulungagung dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Pendidikan*.
- Saniyah, Arsyad, M., & Arlan, A. S. (2025). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap Kualitas Pelayanan Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai. *Jurnal Pelayanan Publik*, 2(1), 122–131.
- Setyaningrum, A. I., Yenik, E., & Sulianto, J. (2025). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 356–361.
- Sutrisnaniati, E., Junainah, Widiayati, Azainil, & Sudarman. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *JMP-DMT*, 5(4), 537–546.
- Thiodora, T. A., Iskanda, R., & Tesmanto, J. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pengguna Di Universitas Panca Sakti Bekasi. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 140–155.
- Wahyuni, E. I., Muthmainnah, F., Permana, B., & Novalina, T. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *URANUS: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika Volume.*, 3(2), 65–76.